

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan variabel-variabel yang menjadi perhatian peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah volume deposito dan tingkat biaya dana (*cost of fund*) PT. Bank Mega, Tbk pada laporan keuangan kuartalan tahun 2003 sampai dengan tahun 2008.

Penulis memilih obyek penelitian tersebut karena beberapa alasan diantaranya yaitu adanya fenomena penurunan volume deposito yang tidak diikuti dengan penurunan biaya dana (*cost of fund*) pada tahun 2006 dan 2007. Biaya dana (*cost of fund*) pada tahun tersebut bahkan meningkat. Padahal menurut Bambang Djinarto (2000: 45) “Semakin besar komposisi dana yang berasal dari deposito, semakin tinggi tingkat *cost of fund* bank yang bersangkutan”. Selain fenomena tersebut alasan selanjutnya adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran volume deposito dan tingkat biaya dana (*cost of fund*) serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh volume deposito terhadap tingkat biaya dana (*cost of fund*) pada PT. Bank Mega, Tbk.

PT. Bank Mega, Tbk berlokasi di Menara Bank Mega, Jalan Kapten Tandean Kav. 12-14A Jakarta 12970. Waktu penelitian dimulai dari bulan September 2008 sampai dengan selesai. Adapun data diperoleh melalui situs resmi PT. Bank Mega, Tbk ([www.bankmega.com](http://www.bankmega.com)) dan situs Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

## **3.2 Metode Penelitian**

### **3.2.1 Desain Penelitian**

Sugiyono (2004: 1) menyebutkan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif dilakukan dengan menganalisis setiap variabel penelitian, baik variabel independen (X) maupun variabel dependen (Y) untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan satu sama lain. Sumadi Suryabrata (2003: 75) menjelaskan, “Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan penelitian yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 8) “Penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain dinamakan penelitian verifikatif”.

## 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.2.1 Definisi Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2004: 31) adalah “sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji dua variabel yaitu volume deposito sebagai variabel independen dan tingkat biaya dana (*cost of fund*) sebagai variabel dependen. Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai definisi variabel tersebut, maka dipandang perlu adanya penjelasan dari variabel tersebut:

1. Volume deposito yaitu jumlah simpanan deposito yang terdapat pada neraca bank. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.
2. Tingkat biaya dana (*cost of fund*) yaitu tingkat persentase biaya bunga yang dibayarkan oleh bank atas keseluruhan dana berbiaya yang dihimpun dari berbagai sumber. Perhitungan biaya dana dilakukan dengan merasiokan jumlah biaya bunga dengan total sumber dana yang dihimpun.

### 3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini penulis menganalisis hubungan antara variabel bebas (X) dalam hal ini volume deposito, dan variabel terikat (Y) yaitu tingkat biaya dana. Kemudian variabel tersebut didefinisikan secara operasional ke dalam penjabaran konsep sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Variabel dan Skala Pengukuran**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Volume deposito (Variabel X)	-	Jumlah keseluruhan produk deposito yang terdapat dalam neraca tahun 2003 sampai tahun 2008.	Rasio
Tingkat biaya dana (Variabel Y)	-	Persentase biaya bunga dalam laporan laba rugi dirasioikan dengan total dana yang terdapat dalam neraca tahun 2003 sampai tahun 2008. Rumus: $\frac{\text{Biaya bunga}}{\text{Total dana}} \times 100 \%$	Rasio

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi

Sugiyono (2004: 72) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mega, Tbk.

### 3.2.3.2 Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. (Sugiyono, 2004: 73).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan kuartalan PT. Bank Mega, Tbk dari tahun 2003 sampai tahun 2008. Pertimbangan-pertimbangan penulis memilih sampel tersebut adalah:

1. Laporan keuangan yang diambil sebagai sampel adalah laporan keuangan kuartalan karena jumlah laporan keuangan tahunan yang dapat diakses tidak mencukupi untuk dijadikan sampel.
2. Merupakan data terbaru dari waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis.
3. Tahun laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel diambil secara berurutan atau dengan metode *time series*, agar memudahkan penulis dalam mengakses data.
4. Data laporan keuangan tahun sebelumnya sudah tidak dapat diakses lagi.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan guna menguji hipotesis penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan dokumen-dokumen berupa catatan-catatan, laporan serta dokumen lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan penghitungan statistik atas data yang terkumpul, dilakukan analisis data terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah volume deposito pada PT. Bank Mega, Tbk dengan menjumlahkan volume produk deposito yang ada, yaitu deposito berjangka dan sertifikat deposito.

$$\text{Volume Deposito} = \text{Deposito Berjangka} + \text{Sertifikat Deposito}$$

2. Menghitung tingkat biaya dana (*cost of fund*) PT. Bank Mega, Tbk yang diperoleh dari persentase hasil penghitungan akun biaya bunga dirasioikan dengan total dana yang dihimpun.

$$\text{Biaya Dana} = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Dana yang Dihimpun}} \times 100\%$$

3. Mengolah data dari hasil penghitungan yang dilakukan pada poin 1 dan 2 dengan teknik analisis statistik yang telah ditentukan.

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menghitung secara manual dan menggunakan program komputer statistik yaitu SPSS 16.0 *for windows*. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Tujuan analisis regresi sederhana adalah untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen. Adapun model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sumber: Sugiyono, 2004: 204

Dimana:

- $\hat{Y}$  = Tingkat biaya dana (*cost of fund*)
- $a$  = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)
- $b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b (+)$  maka naik, dan bila  $b (-)$  maka terjadi penurunan.
- $X$  = Volume deposito

Harga  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber: Sugiyono, 2004: 206

Namun sebelum melakukan perhitungan dengan analisis regresi sederhana, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk mengetahui bahwa teknik analisis statistik yang digunakan sudah tepat untuk digunakan.

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

### 1. Uji Normalitas

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Statistik Parametris, dimana dalam analisis ini harus terpenuhi asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Bila data tidak normal, maka teknik Statistik Parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis. (Sugiyono, 2007: 75). Sebagai gantinya digunakan teknik Statistik Nonparametris yang tidak harus berasumsi bahwa data berdistribusi normal.

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian. Uji ini berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang dianalisis.

Pada penelitian ini untuk mengetahui normalitas data, dilakukan dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram. Apabila data pada grafik histogramnya menunjukkan pola normal atau tidak memberikan pola distribusi yang menceng (*skewness*) ke kiri atau ke kanan, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan analisis statistiknya dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Nilai z statistik untuk skewness dapat dihitung dengan rumus:



$$Z_{\text{skewness}} = \frac{\text{Skewness}}{\sqrt{6/N}}$$

Sedangkan nilai z kurtosis dapat dihitung dengan rumus:

$$Z_{\text{kurtosis}} = \frac{\text{Kurtosis}}{\sqrt{24/N}}$$

Dimana N adalah jumlah sampel. Jika nilai Z hitung < Z tabel, maka distribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghazali, 2007: 105).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik Plot (*scatter plot*) antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Dasar analisisnya (Ghazali, 2007: 105) sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau sebaliknya. Jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Pengujian ini dilakukan dengan melihat grafik *normal probability plot*.

Dasar analisisnya menurut Sudjana (dalam Sulastri, 2009: 89) yaitu,

“Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik (data) itu ada pada atau menyebar sekitar garis lurus diagonalnya, maka cukup menjadi alasan bahwa antara variabel-variabel tersebut ada hubungan linear. Dan jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat diduga terdapat hubungan non-linear”.

#### 3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat koefisien regresi ( $b$ ) dari persamaan regresi yang didapat dengan aturan sebagai berikut:

- a) Apabila  $b < 0$ , maka hipotesis ditolak, volume deposito tidak berpengaruh positif terhadap tingkat biaya dana (*cost of fund*).
- b) Apabila  $b > 0$ , maka hipotesis diterima, volume deposito berpengaruh positif terhadap tingkat biaya dana (*cost of fund*).